

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN UMKM TUNGKU  
DALAM PROGRAM KKN TEMATIK DI DESA LEMBASADA KECAMATAN BANAWA  
SELATAN KABUPATEN DONGGALA TAHUN 2024**

**Puput Maharani<sup>1</sup>, Nahdatul Kamila A.R<sup>2</sup>, Kania Tantri<sup>3</sup>, Dian Fahira<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

[mhrnippt@gmail.com](mailto:mhrnippt@gmail.com) [nahdatulkamila22@gmail.com](mailto:nahdatulkamila22@gmail.com) [kaniatantri707@gmail.com](mailto:kaniatantri707@gmail.com)

[dianfahira200618@gmail.com](mailto:dianfahira200618@gmail.com)

Received: 07-06- 2025

Revised: 15-06-2025

Approved: 23-06-2025

**ABSTRAK**

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Lembasada, Kecamatan Banawa Selatan, dilaksanakan dengan tujuan memberdayakan masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tungku. Program ini dirancang sebagai upaya untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal dan meningkatkan keterampilan warga dalam mengelola usaha berbasis tungku tradisional. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif melalui pelatihan, pendampingan, dan pengembangan kapasitas manajemen usaha. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan berbasis pengembangan UMKM tungku mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait teknik produksi yang lebih efisien, pemasaran produk, dan pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Program ini juga berhasil menciptakan sinergi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa untuk mendukung keberlanjutan usaha.*

**Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan UMKM Tungku, Pemberdayaan Ekonomi Lokal**

**PENDAHULUAN**

Inovasi dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu kunci penting dalam pengembangan ekonomi lokal, terutama di desa-desa yang masih bergantung pada sektor pertanian dan kerajinan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar (Fitri et al., n.d. 2025). Desa Lembasada, yang terletak di Kecamatan Banawa Selatan, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, khususnya pada sektor produksi tungku tradisional. UMKM memberikan peluang kepada individu dan kelompok masyarakat untuk memulai usaha mereka sendiri, yang dapat berdampak positif pada pemberdayaan ekonomi (Algiffari et al., 2023). Tungku, sebagai salah satu produk lokal yang bernilai guna, memiliki peluang untuk dikembangkan menjadi komoditas unggulan melalui strategi pemberdayaan yang tepat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik menjadi salah satu sarana untuk mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan yang terintegrasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. KKN tematik ini melibatkan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk bekerja sama dengan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan mengimplementasikan program yang dapat memberikan dampak jangka panjang (Rachmattie & Imaniyati, 2024).

Dalam konteks KKN Tematik tahun 2024, pengembangan UMKM tungku di Desa Lembasada diharapkan mampu memberikan dampak positif yang signifikan, baik dari

segi peningkatan ekonomi maupun penguatan kapasitas masyarakat. Program ini dirancang tidak hanya untuk untuk membangun kesadaran kolektif tetapi memperkuat jaringan pemasaran, dan menciptakan ekosistem usaha yang berkelanjutan (Sofyan, 2017).

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kewirausahaan di Desa Lembasada dirancang secara komprehensif untuk memberikan solusi strategis bagi pengembangan UMKM lokal melalui pendekatan partisipatif dan melibatkan masyarakat dalam interaksi dan pengumpulan data (Kusumandari et al., 2024). Dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UMKM tungku mahasiswa mengidentifikasi potensi lokal (UMKM tungku) dan permasalahan yang dihadapi, seperti kurangnya inovasi produk, keterbatasan pemasaran, dan minimnya pelatihan usaha. Diharapkan dengan menggunakan metode ini dapat menggali informasi yang ada pada pelaku UMKM Tungku di Desa Lembasada. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengedepankan aspek pendekatan studi lapangan yang mengungkapkan situasi sosial tertentu berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan dan di peroleh secara ilmiah (Rachmiatie & Imaniyati, 2024).

Data dikumpulkan dalam beberapa teknik penelitian yaitu :

a. Studi lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran outdoor dimana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data langsung dilapangan (Pikuleva, 2023) . Sehingga data yang dihasilkan merupakan data primer yang berasal dari lapangan, yang berisi fakta selama pengambilan data.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengamati menggunakan panca indra, hasil pengamatan dikumpulkan dalam catatan lapang atau alat rekam (Mania, 2008).

c. Wawancara

Dengan penggunaan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan (Yusra et al., 2021)

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam teknik pengumpulan data merujuk pada pengumpulan data dan analisis dokumen-dikumen serta sumber data dalam penelitian, teknik ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai dokumen, seperti arsip, catatan. Laporan, dan materi tertulis lainnya untuk mendukung penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya monumental dari seseorang.

### **LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan KKN Tematik ini berlokasi di Desa Lembasada Dusun 1 Kecamatan Banawa Selatan, Kabupaten Donggala. Mata Pencaharian Sebagian besar penduduk Desa Lembasada yaitu Petani dan Nelayan. Sedangkan sebagian warga Desa di Dusun 1 bermata pencaharian di bidang usaha pembuatan tungku tanah liat dengan memanfaatkan hasil olahan pertanian seperti abu sekam padi. Adapun objek yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu Pelaku UMKM Tungku di Desa Lembasada Dusun 1 yang dimulai pada 21 – 23 Oktober 2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat sebagai serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, menjangkau sumber-sumber produktif, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan (Ndraha & Uang, 2018). Kegiatan KKN Tematik ini menunjukkan dampak positif yang signifikan mulai dari Peningkatan keterampilan teknis masyarakat dalam pembuatan tungku yang berkualitas hingga terbukanya akses pemasaran yang lebih luas.

### **Pengembangan UMKM Tungku**

Kegiatan kuliah kerja nyata menjadi peluang emas bagi mahasiswa yang cerdas, kritis, inovatif dan kreatif dalam mencari solusi, formula dan strategi yang tepat untuk berbagai permasalahan unit-unit usaha/UMKM yang tidak produktif dan pengembangan yang ada di desa. Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui inovasi teknologi tungku merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi produksi, keberlanjutan lingkungan, dan daya saing usaha. (Aftitah et al., 2025) Produk tungku hasil pengembangan di Desa Lembasada mulai menarik minat konsumen dari desa lain, terbukti dari meningkatnya pesanan

Implementasi tungku modern, seperti tungku hemat energi dan tungku berbahan bakar alternatif, terbukti mampu mengurangi konsumsi energi sekaligus meminimalkan dampak lingkungan.



**Gambar 1. Membentuk Tungku Menjadi Persegi Menggunakan Pencetak**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

### **Cara Pembuatan Tungku Kayu dari Tanah Liat :**

- Alat dan Tanah liat : Sebagai bahan utama.
- Abu sekam padi : Sebagai bahan campuran untuk meningkatkan ketahanan panas.
- Air : Untuk membuat adonan tanah liat.
- Pasir (opsional) : Digunakan untuk tambahan struktur jika diperlukan.
- Alat bantu pembentuk : Sekop kecil, pisau, atau cetakan sederhana.

Bahan

### **Langkah-langkah Pembuatan**

- 1) **Persiapan Campuran Tanah Liat dan Abu**

Campurkan tanah liat dengan abu sekam padi. Perbandingan umumnya adalah:

## 2 bagian tanah liat

### 1 bagian abu sekam padi

- Jika ingin lebih kuat, tambahkan sedikit pasir ke dalam campuran (sekitar 10–20% dari total volume).
- Tambahkan air sedikit demi sedikit dan uleni hingga adonan menjadi elastis dan mudah dibentuk.

### 2) Membentuk Dasar Tungku

- Buat dasar tungku dengan campuran tadi setebal 5–7 cm.
- Pastikan permukaan dasar rata agar tungku stabil.

### 3) Membentuk Dinding Tungku

- Gunakan campuran tanah liat dan abu untuk membentuk dinding melingkar atau persegi sesuai desain yang diinginkan.
- Tinggi dinding biasanya sekitar 30–40 cm, dengan ketebalan 5–7 cm.

### 4) Membuat Celah dan Lubang

- Tambahkan lubang di bagian bawah dinding untuk memasukkan kayu bakar (sekitar 10 cm x 10 cm).
- Buat beberapa lubang kecil di sisi dinding untuk sirkulasi udara.

### 5) Pengeringan Tungku

- Biarkan tungku mengering di tempat teduh selama 5–7 hari untuk memastikan penguapan air berlangsung perlahan dan mencegah retakan.
- Hindari paparan langsung sinar matahari atau hujan.



**Gambar 2. Proses Pembakaran Tungku**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

### 6) Pembakaran Awal

- Setelah kering, bakar tungku secara perlahan dengan api kecil selama 4–6 jam untuk memperkuat struktur.
- Gunakan kayu bakar atau sekam padi sebagai bahan bakar.

### 7) Mengecat Tungku

- Gunakan kuas atau roller kecil untuk mengecat.
- Mulailah dengan bagian luar tungku, kemudian bagian dalam (jika diperlukan).
- Oleskan 2–3 lapis cat untuk hasil terbaik, biarkan setiap lapisan kering sebelum melapisi berikutnya.

## **Pemberdayaan Ekonomi Lokal**



**Gambar 3. Penjualan Tungku**  
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Pemberdayaan ekonomi lokal melalui UMKM, khususnya usaha pembuatan tungku. Dalam aspek pemasaran, masyarakat lembasada membangun identitas lokal dengan menonjolkan desain tradisional atau bahan baku lokal, Kemitraan dengan toko-toko lokal atau program pemerintah juga dapat menjadi saluran distribusi yang efektif.

### **KESIMPULAN**

Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Tungku dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Desa Lembasada terbukti efektif mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, khususnya melalui pengembangan keterampilan produksi tungku yang lebih efisien dan bernilai jual tinggi. Program ini mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam aspek teknis produksi yang sebelumnya belum dimanfaatkan secara optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aftitah, F. N., K, J. L., Hasanah, K., Lailatul, N., Bina, U., & Informatika, S. (2025). *Pengaruh UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2023 Pemerintah mendukung UMKM melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat ( KUR ), meskipun penyalurannya tahun 2023 belum memenuhi target . UMKM kini terus.* 3, 32–43.

Algiffari, R. F., Putri, L. A., Mujayanah, A., Abdillah, A. F., & Rosyani, P. (2023). *Pengaruh Implementasi Aplikasi Kewirausahaan Terhadap Produktivitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).* *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(6), 313–319. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i6.4535>

Fitri, R. P., Kes, M., Khotimah, A. H., & Rospandi, R. F. (n.d.). *Inovasi dan Pemberdayaan Umkm Cireng , Keripik Singkong Melalui KKN Tematik Desa Karya Indah Innovation and Empowerment of Cireng and Cassava Chips UMKM through thematic KKN Karya Indah Village.* 20, 219–223.

Japanan Kabupaten Jombang (2023)”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*

Kurniawan Vikto, (2024) “Pengaruh UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Terhadap Peningkatan Perekonomian Indonesia Tahun 2024, *Jurnal Neraca Manajemen*,

*Ekonomi*

Kusumandari, R. B., Faturrohan, H., & Kusumaningtyas, N. (2024). *Pengembangan Kapasitas Produksi dan Diversifikasi Produk Jamu Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Di Gununggajah Kabupaten Klaten*. 2(2), 346–352.

Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>

Muhazir Rony, (2024), “Strategi Pengembangan UMKM Dengan Ide Kreatif Melalui Program Kuliah Kerja Nyata Di Kelurahan Kolo”. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*.

Ndraha, A. B., & Uang, D. P. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Halmahera Barat Provinsi Maluku .... *J-3P (Jurnal Pembangunan ...)*, 137–149. <http://ejournal.ipdn.ac.id/JPDPP/article/view/867>

Pikuleva, I. A. (2023). PENERAPAN STUDI LAPANGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANALISIS MASALAH (STUDI KASUS PADA MAHASISWA SOSIOLOGI IISIP YAPIS BIAK). *Drug Metabolism and Disposition*, 51(10), 1295–1307. <https://doi.org/10.1124/dmd.122.001072>

Rachmiatie, A., & Imaniyati, N. S. (2024). *Peningkatan Inovasi Produk UMKM Desa Cipamekar melalui Strategi Promosi Digital*. 3(November), 23–30.

Risna Resnawaty,(2024) “pemberdayaan ekonomi lokal melalui pelatihan perencanaan bisnis untuk wirausaha pemula”

Sofyan, S. (2017). Peran UMKM. *Bilancia*, 11(1), 33–64.

Yulianti, D., & Hartono, S. (2024) Transformasi Digital dalam Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pembelajaran dari Program Desa Digital. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

Zulkifli, Z., & Rahman, A.(2022) Strategi Pemberdayaan Ekonomi Lokal dalam Konteks Otonomi Daerah. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*